PELAKSANAAN *LESSON STUDY* MENGGUNAKAN MEDIA KANTONG BILANGAN PERKALIAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH DASAR

Maria Fransiska Nae Ruda[1*], Yohanes Ehe Lawotan[2], Hermus Hero[3]
[1] PGSD FKIP Universitas Nusa Nipa
[1]naefransiska@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of low learning outcomes related to understanding the concept of multiplication of grade III students of SDK Nita 1. Most students are not able to understand the concept of multiplication and are still confused when the multiplication is randomized. The purpose of this study was to determine the improvement of learning outcomes of grade III students of SDK Nita 1 on the material of the nature of multiplication exchange using multiplication number pocket media. The research method uses lesson study-based classroom action research with plan-do-see stages. The subjects of this study were 27 students of grade III SDK Nita 1 with 12 men and 15 women. Data collection techniques use observation and tests with instruments in the form of learning observation sheets in lesson study activities, student activity observation sheets, and lesson study stage assessment sheets. The results showed that in cycle 1, the results of the assessment of the lesson study stages amounted to 89.47; the results of observations of student activity amounted to 78.65%; And the test scores of 27 students were found to be 13 (48%) students who completed and 14 (52%) students who did not complete. In cycle 2, the assessment results of the lesson study stage were 93%; the results of observations of student activity amounted to 83%; and the test scores of 27 students were 21 (78%) students who completed and 6 (22%) students who did not complete. This shows an increase in student learning outcomes. So it is concluded that the use of multiplication number pocket media can improve student learning outcomes of class III multiplication exchange nature material SDK Nita 1.

Keywords: *Multiplication Number Pocket Media, Learning Outcomes, Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah rendahnya hasil belajar terkait pemahaman konsep perkalian siswa kelas III SDK Nita 1. Sebagian besar siswa belum mampu memahami konsep perkalian serta masih bingung ketika perkaliannya diacak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDK Nita 1 pada materi sifat pertukaran perkalian dengan menggunakan media kantong bilangan perkalian. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas berbasis *lesson study* dengan tahapan

plan-do-see. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDK Nita 1 berjumlah 27 orang dengan laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 15. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes dengan instrument berupa lembar observasi pembelajaran dalam kegiatan *lesson study*, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar penilaian tahapan *lesson study.* Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1, hasil penilaian tahapan *lesson study* sebesar 89,47; hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 78,65%; dan nilai tes dari 27 siswa diketahui terdapat 13 (48%) siswa yang tuntas dan 14 (52%) siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 2, hasil penilaian tahapan *lesson study* sebesar 93%; hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 83%; dan nilai tes dari 27 siswa terdapat 21 (78%) siswa yang tuntas dan 6 (22%) siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga disimpulkan penggunaan media kantong bilangan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sifat pertukaran perkalian kelas III SDK Nita 1.

Kata Kunci: Media Kantong Bilangan Perkalian, Hasil Belajar, Matematika.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa bersama sumber belajar guna memperbaiki diri ke arah yang lebih baik. Hal senada juga diungkapkan oleh El Puang & Weka (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan sumber belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik. Proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pembelajaran demikian berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk juga dalam mata pelajaran Matematika.

Matematika menurut Tia et al. (2023) adalah ilmu yang terstruktur dan membantu anak untuk berpikir kritis dan logis dalam upaya untuk melakukan pemecahan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan angka atau pola-pola. Matematika juga merupakan suatu bidang ilmu yang umumnya lebih menekankan pada kemampuan penalaran atau berpikir seseorang (Faujiah & Nurafni, 2022). Sehingga disimpulkan, matematika adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari siswa.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar lebih menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman siswa dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan operasi hitung berkaitan dengan masalah sehari-hari. Hal ini juga diungkapkan oleh Yayuk (2019)

bahwa tujuan diajarkan matematika di sekolah dasar adalah dapat menggunakan matematika untuk menyelesaikan soal atau masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat melakukan operasi hitung bilangan dengan tepat. Walaupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, matematika tetap dianggap mata pelajaran yang sulit. Hal ini juga dirasakan oleh siswa kelas III SDK Nita 1.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada siswa kelas III SDK Nita 1, ditemukan hasil belajar siswa masih sangat rendah khusus berhubungan dengan materi sifat pertukaran perkalian. Terlihat sebagian besar siswa masih belum mampu menghafal perkalian, dan hanya sebagian kecil namun sebatas sampai pada perkalian 5 (lima). Ketika ditanya perkalian, siswa harus mengulangi dari awal. Hal ini karena siswa belum menguasai sifat pertukaran perkalian. Selain itu juga karena siswa belajar tanpa menggunakan media ataupun alat peraga.

Keadaan ini berdampak pada hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dari 27 siswa terdapat 8 (30%) siswa yang tuntas dan 19 (70%) siswa tidak tuntas. Kondisi ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Tokan et al., 2022). Media pembelajaran juga merupakan sarana atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar (Sareng et al., 2023). Sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah belajar. Media pembelajaran yang digunakanpun harus sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik siswa kelas III SD. Salah satu media tersebut yaitu media kantong bilangan perkalian.

Media kantong bilangan perkalian yaitu suatu alat sederhana yang ditunjukkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika (Mutaqin et al., 2022). Kantong bilangan berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan

sehingga akan memudahkan siswa untuk melakukan operasi hitung (Yuni & Damri, 2019). Oleh karena itu, media kantong bilangan perkalian adalah media atau alat sederhana yang dapat membantu siswa untuk melakukan operasi hitung perkalian. Media kantong bilangan perkalian disajikan terkait sifat pertukaran perkalian dengan warna media yang menarik sehingga diharapkan siswa akan aktif dan semangat dalam belajar dan selanjutnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Beberapa penelitianpun telah dilakukan terkait penggunaan media kantong bilangan dan manfaatnya terhadap hasil belajar.

Penelitian oleh Yuni & Damri (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran bidang kajian pemahaman konsep perkalian matematika dapat digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang, teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan *Lesson Study* Menggunakan Media Kantong Bilangan Perkalian Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi sifat pertukaran perkalian menggunakan media kantong bilangan perkalian pada siswa kelas III SD.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis *lesson study,* artinya peneliti (guru model) melakukan kolaborasi bersama dengan dosen pembimbing dan guru pamong pada setiap siklus dalam *lesson study* (Lewar et al., 2023). Tahapan *lesson study* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan *plan-do-see* (Sari et al., 2023). *Lesson study* dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran (Nuzalifa, 2021).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDK Nita 1 yang berjumlah 27 siswa dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi pembelajaran dalam kegiatan *lesson study,* lembar observasi aktivitas siswa*,* lembar penilaian tahapan *lesson study* dan soal tes.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes.

Observasi dilakukan terhadap pembelajaran dalam kegiatan *lesson study*, aktivitas siswa, dan penilaian tahapan *lesson study*. Sedangkan tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan perkalian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa dimana KKM untuk mata pelajaran matematika yaitu 65. Sementara untuk ketuntasan klasikal ideal yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu 75% (Sari et al., 2023). Aktivitas siswa dikatakan baik apabila memperoleh hasil sekurang-kurangnya 75% dimana menurut Sute et al. (2023), suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang–kurangnya 75% dari jumlah siswa termotivasi dalam belajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam siklus dimana setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu sebesar 2 jam pembelajaran (70 menit). Berikut hasil penelitian dari masing-masing siklus.

Siklus 1

Perencanaan (plan)

Perencanaan (*plan*) dalam kegiatan *lesson study* dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar dengan materi sifat pertukaran perkalian (a x b = b x a), LKPD, media pembelajaran (kantong bilangan perkalian), lembar penilaian kisi-kisi soal dan soal tes. Kolaborasi antara guru pamong dan peneliti (guru model) saat *plan* dilakukan pada hari Senin dan Rabu tanggal 16 dan 18 Oktober 2023. Sedangkan dosen pembimbing 1 dan 2 bersama peneliti (guru model) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2023.

Pelaksanaan (Do)

Kegiatan dalam tahapan *do* dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media kantong bilangan perkalian dengan materi sifat pertukaran perkalian. Tahapan *do* dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023. Berdasarkan hasil *do* diketahui hasil penilaian tahapan *lesson study* sebesar 89,47; hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 78,52%; dan nilai tes dari 27 siswa diketahui

terdapat 13 (48%) siswa yang tuntas dan 14 (52%) siswa yang tidak tuntas.

Refleksi *(see)*

Refleksi *(see)* bertujuan untuk meningkatkan kembali kesalahan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran dan rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran melalui diskusi, Tanya jawab, penyampaian kesan dan pesan berdasarkan penilaian pada lembar pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media kantong bilangan perkalian materi sifat pertukaran perkalian.

Hal-hal yang menjadi bahan refleksi antara lain peneliti (guru model) belum menguasai kelas, dan pembagian kelompok yang belum sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, media yang digunakan sudah bagus namun masih kecil ketika dilihat oleh siswa yang berada di belakang, serta perlu adanya latihan perkalian bagi siswa yang belum memahami konsep perkalian. Hasil refleksi ini kemudian menjadi acuan bagi peneliti, (guru model), guru pamong, dan dosen pembimbing untuk melakukan perencanaan pada pembelajaran berikutnya.

Siklus 2

Perencanaan (plan)

Perencanaan (*plan*) dalam kegiatan *lesson study* dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar materi sifat pertukaran perkalian (a x b = b x a = c), LKPD, media pembelajaran (kantong bilangan perkalian), lembar penilaian, kisi-kisi soal dan soal tes. Kolaborasi antara guru pamong dan peneliti (guru model) saat *plan* dilakukan pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023. Sedangkan dosen pembimbing 1 dan 2 bersama peneliti (guru model) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 November 2023.

Pelaksanaan *(do)*

Kegiatan dalam tahapan *do* dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan perkalian materi sifat pertukaran perkalian (a x b = b x a = c). *Do* dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 November 2023. Berdasarkan hasil *do* diketahui hasil penilaian tahapan *lesson study* sebesar 93; hasil pengamatan aktivitas siswa sebesar 83%; dan nilai tes dari 27 siswa terdapat 21 (78%)

siswa yang tuntas dan 6 (22%) siswa yang tidak tuntas.

Refleksi *(see)*

Refleksi (*see*) dilakukan setelah pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, penyampaian kesan dan pesan berdasarkan penilaian pada lembar pengamatan. Hal-hal yang menjadi bahan refleksi antara lain hasil belajar siswa sudah meningkat sehingga bagi siswa yang nilainya masih belum tuntas yaitu sebanyak 6 orang harus dilakukan latihan dan perbaikan/remidial dengan materi yang sama sehingga konsep perkalian dapat dipahami oleh siswa tersebut. Pada siklus 2, ketuntasan klasikal telah memenuhi standar ideal yaitu lebih dari 75% sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan hasil di atas, dapat dibuat perbandingan siklus 1 dan 2 sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek	Tindakan	
	Siklus 1	**Siklus 2**
Jumlah seluruh siswa	27	27
Jumlah nilai siswa	1737	1858
Nilai rata-rata	64,34	77,42
Jumlah siswa yang tuntas	13	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas	14	6
Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal	48%	77,78%

Berdasarkan tabel 1, diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah nilai siswa pada siklus 1 adalah 1737, nilai rata-rata adalah 64,34, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 48%. Pada siklus 2, jumlah nilai siswa adalah 1858, nilai rata-rata adalah 77,42, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78%.

2. Aktivitas Siswa

Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek	**Tindakan**	
	Siklus 1	**Siklus 2**
Skor maksimal	20	20
Jumlah skor maksimal	520	520
Jumlah skor yang diperoleh	409	432
Persentase nilai rata-rata	78,65%	83,08%
Kategori	**Cukup**	**Baik**

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah skor yang diperoleh pada siklus 1 adalah 409, dan persentase nilai rata-rata adalah 78,65% dengan kategori cukup. Pada siklus 2, jumlah skor adalah 432, dan persentase nilai rata-rata adalah 83,08% dengan kategori baik.

3. Tahapan *Lesson Study*

Perbandingan hasil observasi tahapan *lesson study* siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Observasi Tahapan *Lesson Study* Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek	Tindakan	
	Siklus 1	**Siklus 2**
Skor maksimal	4	4
Jumlah skor maksimal	76	76
Jumlah skor yang diperoleh	68	71
Persentase nilai rata-rata	89,47%	93,42%
Kategori	**Baik**	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil observasi tahapan *lesson study* mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dimana jumlah skor maksimal pada siklus 1 adalah 68, dan persentase nilai rata-rata adalah 89,47% dengan kategori cukup. Pada siklus 2, jumlah skor maksimal adalah 71, dan persentase nilai rata-rata sebesar 93,42% dengan kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat apabila guru mempunyai mutu pengajaran yang baik. Mutu pengajaran ini dapat dilihat mulai dari ketika seorang guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru dalam bentuk pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap termasuk juga adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat guru harus menarik sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Pendapat lain juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan (Tokan et al., 2022; Tia et al., 2023). Oleh karena itu penggunaan media sangat bergantung pada kreativitas guru.

Berkaitan dengan mata pelajaran matematika yang oleh sebagian besar siswa menganggap sebagai mata pelajaran yang sulit, guru perlu melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Penggunaan media kantong bilangan perkalian

sangat membantu siswa untuk memahami konsep perkalian berkaitan dengan sifat pertukaran perkalian.

Media kantong bilangan perkalian disajikan dengan warna yang menarik, ukuran yang besar serta penggunaan angka yang jelas. Penggunaan media kantong bilangan perkalian yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, akan membuat siswa tidak merasa jenuh dan tidak mudah lupa akan konsep perkalian. Hal ini juga diungkapkan oleh Silvia et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran matematika harus menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat menguasai pemahaman konsep matematis yang baik agar mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang.

Penggunaan media kantong bilangan perkalian telah membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khusus pada materi sifat pertukaran perkalian. Siswa terlihat aktif selama proses pembelajaran dan terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus 2. Demikian juga dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Yuni & Damri (2019) yang menyatakan dengan menggunakan media kantong bilangan efektif meningkatkan kemampuan menentukan nilai tempat pada siswa berkesulitan belajar. Penelitian berikutnya oleh Silvia et al. (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran kantong perkalian matematika materi pemahaman konsep perkalian matematika layak digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian baik oleh peneliti maupun peneliti sebelumnya, maka penggunaan media kantong bilangan perkalian dapat menigkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikal siswa meningkat karena siswa aktif dalam pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar materi sifat pertukaran perkalian pada siswa kelas III SDK Nita 1. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan penilaian

tahapan *lesson study.* Oleh karena itu berdasarkan hasil dari penelitian ini maka guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami konsep perkalian dan sifat pertukaran perkalian.

.

DAFTAR PUSTAKA

El Puang, D. M., & Weka, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, *20*(1), 105–123.

Faujiah, S., & Nurafni. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 829–840.

Lewar, Y. E. R., El Puang, D. M., & Lawotan, Y. E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(03), 1730–1740.

Mutaqin, I., Widiati, G. T., & Suharmani. (2022). Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *4*(2), 48–70.

Nuzalifa, Y. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Berbasis Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, *4*(1), 48–57.

Sareng, M. D., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, *4*(3), 303–309.

Sari, N. I., Rahman, S., & Ahyan, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project-Based Learning Melalui Lesson Study. *Journal of Didactic Mathematics*, *4*(2), 138–144.

Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A., & Cahyaningsih, A. T. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *7*(1), 352–361.

Sute, A., Hero, H., & Helvina, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JOTE: Journal on Teacher Education*, *4*(3), 294–302.

Tia, T. N., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*,

11(1), 79–89.

Tokan, M. F., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *07*(02), 579–588.

Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.

Yuni, A., & Damri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan bagi Siswa Berkesulitan Belajar di SDN 19 Air Tawar Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *7*(2), 129–134.